

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil perhitungan, analisis, dan deskripsi pada bab-bab sebelumnya, maka dibuat simpulan, implikasi dan rekomendasi dari penelitian ini.

#### **5.1 Simpulan**

1. Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di Kecamatan Cimenyan dalam bentuk buah pikir masuk dalam tingkat yang sedang atau menengah. Masyarakat Kecamatan Cimenyan sudah dapat membedakan antara sampah organik dan anorganik dengan baik. Namun untuk dapat memberikan ide atau gagasan dan pendapat dalam melaksanakan daur-ulang sampah di lingkungan tempat tinggalnya masing-masing masih terhitung rendah. Mayoritas masyarakat Kecamatan Cimenyan mengetahui perbedaan jenis-jenis sampah dan dapat melakukan tindakan persuasif pada sekitarnya untuk dapat melakukan pengelolaan dan pengolahan sampah di lingkungan sekitarnya, namun apabila dihadapkan pada skala yang lebih besar dalam pengelolaannya, masyarakat cenderung lebih pasif dalam memberikan gagasan atau ajakan untuk mengelola sampah.

2. Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di Kecamatan Cimenyan dalam bentuk harta benda masuk dalam tingkat yang sedang atau menengah. Masyarakat mampu melaksanakan pengelolaan sampah dengan bentuk memberikan harta benda yang sudah tidak terpakai untuk dipergunakan dalam fungsi yang berbeda oleh orang lain. Namun mayoritas masyarakat Kecamatan Cimenyan hanya mampu memberikan barang yang sudah tidak memiliki nilai atau masih memiliki nilai yang rendah untuk diberikan. Sedangkan untuk barang atau fasilitas pengelolaan sampah yang memiliki nilai yang cukup tinggi, masyarakat Kecamatan Cimenyan cenderung untuk tidak ikut berpartisipasi. Hal ini sejalan dengan tingkat pendapatan masyarakat Kecamatan Cimenyan yang masih di tingkat menengah.

3. Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di Kecamatan Cimenyan dalam bentuk tenaga masuk dalam tingkat yang tinggi. Masyarakat di Kecamatan Cimenyan sudah mampu melaksanakan pengelolaan sampah dalam

bentuk tenaga dalam skala mikro yang memberikan manfaat pada dirinya sendiri dan lingkungan terdekat di sekitarnya. Sedangkan pengelolaan sampah dalam skala yang besar seperti mengikuti program yang dijalankan oleh pemerintah atau kerja bakti di lingkungan yang lebih luas cenderung masih pasif. Namun pengelolaan sampah dari hal terkecil sekalipun dapat memberikan dampak yang cukup besar terhadap lingkungan, dimulai dari diri sendiri dan lingkungan terdekat, hal yang terpenting adalah adanya kemauan untuk melaksanakan pengelolaan sampah secara berkelanjutan.

4. Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di Kecamatan Cimenyan dalam bentuk keterampilan masuk dalam tingkatan sedang atau menengah. Masyarakat di Kecamatan Cimenyan tidak seluruhnya memiliki keterampilan yang memadai untuk pengelolaan sampah yang lebih lanjut. Mayoritas dari masyarakat di Kecamatan Cimenyan mampu untuk mendayagunakan ulang barang-barang bekas pakai menjadi fungsi lain. Namun untuk mengubah barang-barang bekas tersebut menjadi bentuk barang yang lain masih kurang mampu, hanya sebagian kecilnya saja yang dapat melakukan perubahan barang bekas menjadi bentuk lain yang memiliki nilai.

5. Partisipasi dalam pengelolaan sampah di Kecamatan Cimenyan dalam bentuk sosial masuk dalam tingkatan sedang atau menengah. Masyarakat di Kecamatan Cimenyan memiliki kemampuan dan dapat melaksanakan kegiatan penyuluhan yang diadakan oleh pemerintah daerah, dapat melaksanakan kegiatan persuasif kepada tetangga sekitarnya untuk dapat membuang sampah pada tempatnya dan memilah sampah. Namun untuk kegiatan pengelolaan sampah yang memerlukan keterampilan lebih, masyarakat lebih pasif dalam melakukan tindakan persuasif kepada masyarakat sekitarnya. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam pengelolaan sampah, sehingga mereka tidak memiliki kepercayaan diri untuk melakukan tindakan persuasif.

## **5.2 Implikasi**

Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di Kecamatan Cimenyan bukan hanya bertujuan untuk menganalisis tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah dalam berbagai bentuk yaitu buah pikiran, harta benda,

tenaga, keterampilan dan sosial di Kecamatan Cimenyan itu sendiri. Akan tetapi memberikan manfaat lain untuk pihak-pihak yang terlibat seperti warga masyarakat, pengelola sampah di Kecamatan Cimenyan, pemegang kebijakan di Kecamatan Cimenyan, dan juga memberikan kontribusi dalam ilmu serta pembelajaran geografi. Maka implikasi dari penelitian ini antara lain:

- 1) Bagi pemegang kebijakan, memberikan masukan dan juga menjadi bahan pertimbangan dalam pembuatan kebijakan tentang pengelolaan sampah di Kecamatan Cimenyan. Termasuk didalamnya memperbanyak penyuluhan dan pemberian informasi juga keterampilan bagi masyarakat untuk dapat melakukan pengelolaan sampahnya masing-masing.
- 2) Bagi pengelola sampah yakni PD Kebersihan Kabupaten Bandung, memberikan masukan dalam mengembangkan pengelolaan sampah di Kecamatan Cimenyan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas.
- 3) Bagi warga masyarakat di Kecamatan Cimenyan, untuk menjadi rujukan dalam kehidupan sehari-hari agar senantiasa selalu menjaga kebersihan di lingkungan sekitarnya, khususnya dalam mengelola sampah.
- 4) Bagi ilmu geografi, memberikan sumbangan informasi khususnya dalam cabang geografi manusia, yaitu geografi perilaku. Sedangkan pada ilmu bantu geografi yaitu pendidikan lingkungan hidup. Informasi yang disumbangkan oleh penelitian ini yaitu tentang partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah.

### **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil pembahasan dari penelitian dan simpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti akan mengemukakan beberapa rekomendasi yang telah peneliti ambil dari hasil penelitiannya, yang ke depannya diharapkan menjadi saran atau kritik yang membangun bagi pihak-pihak atau *stake holders* terkait, yaitu:

- 1) Perlu adanya sarana untuk warga masyarakat dalam menyampaikan saran, masukan, ide, serta kritik mengenai pengelolaan sampah. Diperlukan penyuluhan dan pemberian pengetahuan juga keterampilan kepada masyarakat untuk dapat mengelola sampahnya masing-masing.

- 2) Partisipasi masyarakat yang saat ini masih dalam tingkatan sedang semoga dapat meningkat seiring dengan meningkatnya juga pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam pengelolaan sampah di wilayahnya masing-masing. Semoga dapat meningkatkan kepedulian masyarakat akan lingkungan sekitarnya.
- 3) Perlu adanya perhatian khusus dan prioritas yang tinggi bagi pemerintah daerah untuk melakukan pengelolaan sampah yang lebih baik dan terpadu. Meningkatkan teknologi di bidang pengelolaan sampah akan menjadi investasi yang sangat baik di masa yang akan datang. Bukan hanya masyarakat yang harus mengelola sampahnya masing-masing, tetapi pemerintah pun harus ikut andil dalam memberi teknologi terbaik. Agar semuanya dapat memberikan dampak yang baik bagi lingkungan sekitarnya.